

## ANALISA PERBANDINGAN APLIKASI PENDETEKSI PHOTO MENGGUNAKAN METODE EMPIRIS

Rendra Soekarta<sup>1)</sup>, Aprisa Rian Histiari<sup>2)</sup>, Achmad Saiku Wardianto<sup>3)</sup>

<sup>1)2)3)</sup>Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sorong  
Jl.Pendidikan No.27, Klabulu, Malaimsimsa, Kota Sorong, Papua Barat 98412 Telp.(0951) 322382

\*Email: [rendrasoekarta@gmail.com](mailto:rendrasoekarta@gmail.com), [prisanabil89@gmail.com](mailto:prisanabil89@gmail.com), [nameyour872@gmail.com](mailto:nameyour872@gmail.com)

### ABSTRAK

*Komputer sebagai alat bantu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan penggunaan komputer telah menjadi suatu hal yang umum di mata masyarakat, pada umumnya computer di pakai untuk melakukan pekerjaan dalam bidang teknologi dan informasi seperti mengimput suatu data, menyimpan suatu informasi, dan bahkan untuk memodifikasi atau mengedit suatu photo. Karena komputer sering digunakan untuk membantu atau mempermudah suatu urusan pekerjaan maka tidak jarang komputer sering di salah gunakan oleh pengguna, terutama dalam hal pemalsuan gambar digital demi tercapainya suatu tujuan tentu hal ini dapat merugikan berbagai pihak. Dalam hal untuk mendapatkan sebuah informasi yang benar maka tidak jarang banyaknya aplikasi-aplikasi baru yang diciptakan untuk membantu pengguna dalam hal menentukan mana photo yang asli atau yang palsu, dengan menggunakan metode empiris dimana menganalisa kedua aplikasi pendeteksi photo dengan berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti*

**Kata kunci:** Empiris, Jpeg Snoop, Fotoforensik, Perbandingan

#### 4. Pendahuluan

Komputer sebagai alat bantu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan penggunaan komputer telah menjadi suatu hal yang umum di mata masyarakat, pada umumnya computer di pakai untuk melakukan pekerjaan dalam bidang teknologi dan informasi seperti mengimput suatu data, menyimpan suatu informasi, dan bahkan untuk memodifikasi atau mengedit suatu photo.

Karena komputer sering digunakan untuk membantu atau mempermudah suatu urusan pekerjaan maka tidak jarang komputer sering di salah gunakan oleh pengguna, terutama dalam hal pemalsuan gambar digital demi tercapainya suatu tujuan tentu hal ini dapat merugikan berbagai pihak. Dalam hal untuk mendapatkan sebuah informasi yang benar maka tidak jarang banyaknya aplikasi-aplikasi baru yang diciptakan untuk membantu pengguna dalam hal menentukan mana photo yang asli atau yang palsu.

Di karenakan banyaknya aplikasi pendeteksi photo yang beredar seperti jpegsnoop dan photo forensics maka untuk menentukan aplikasi yang efektif dan tidak tentu menjadi sebuah hal yang di harapkan untuk pendeteksian suatu photo.

Maka berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas maka peneliti menarik judul “Analisa Perbandingan Aplikasi

Pendeteksi Image Digital Antara Jpegsnoop Dan Photo Forensic Dengan Metode Empiris”.

#### 2. Metode Penelitian

##### 2.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam proses perbandingan pendeteksi photo, peneliti memerlukan beberapa data, dan untuk memperoleh data tersebut maka diperlukan sebuah pengamatan. Dasar penelitian yang digunakan sebagai bahan untuk kelengkapan data dan informasi adalah :

1. Penelitian Pepustakaan (library research),  
Yaitu pengumpulan data dengan cara membaca buku melalui literatur dan buku lain yang bersifat ilmiah yang ada hubungannya dengan materi pembahasan.

2. Penelitian laporan (filed research)

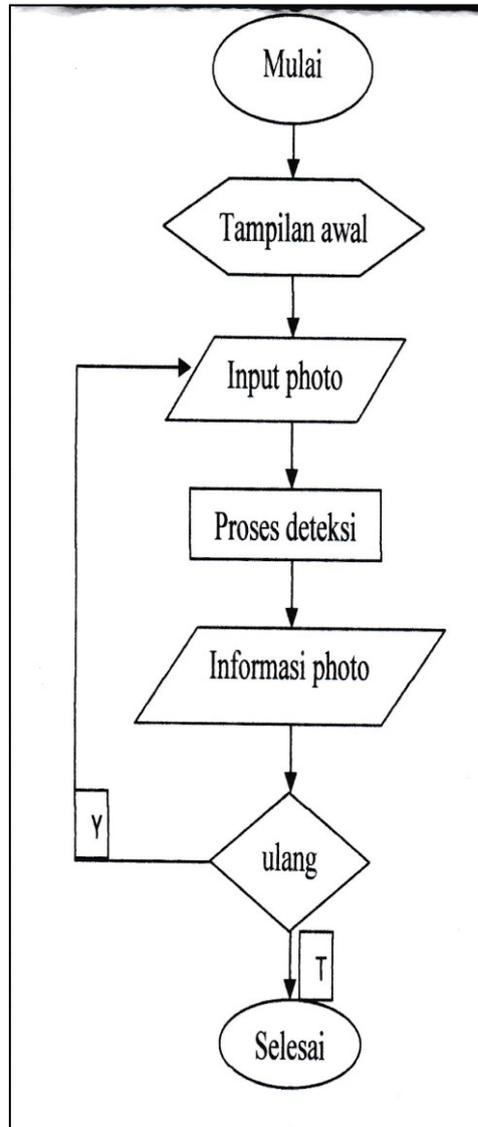
Dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung kepada objek penelitian, yaitu pada Aplikasi Jpegsnoop dan Aplikasi photo forensics dengan menggunakan teknik Observasi. Teknik observasi yaitu sebuah pengamatan dengan mengamati dan menggunakan aplikasi secara langsung untuk mengetahui struktur atau cara kerja dari aplikasi Jpegsnoop dan aplikasi photo forensics.

Dan hasil pendeteksian dari kedua aplikasi tersebut hingga menarik suatu kesimpulan dari kedua aplikasi tersebut

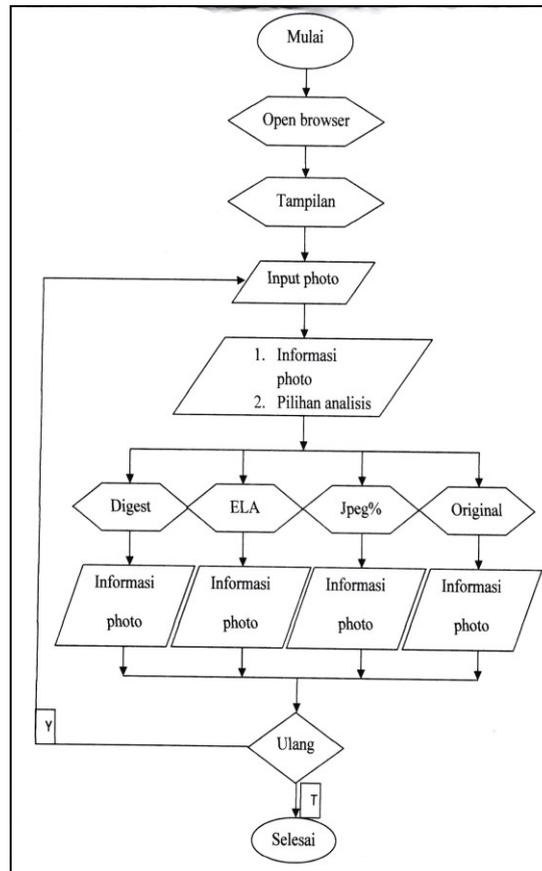
mana yang lebih efektif dari segi penggunaan dan pendeteksiannya.

**3. Hasil dan Pembahasan**  
**1. Penelitian**

**Gambar 01.** Flowchart JPEG snoop

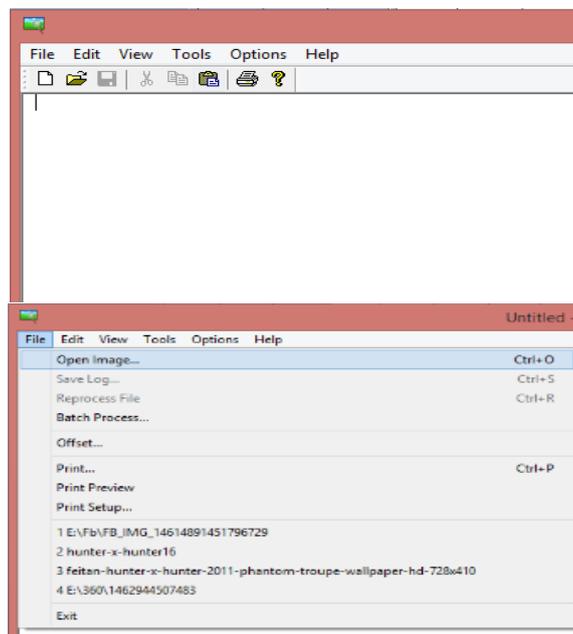


Gambar 02. Flowchart Forensik

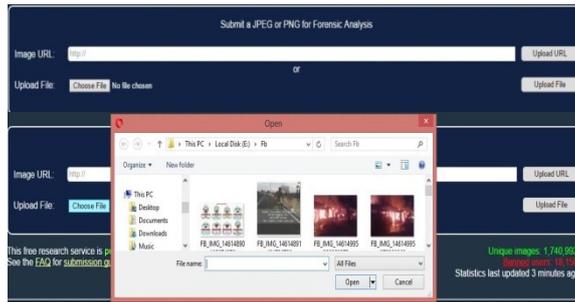


1. Tahap penggunaan aplikasi

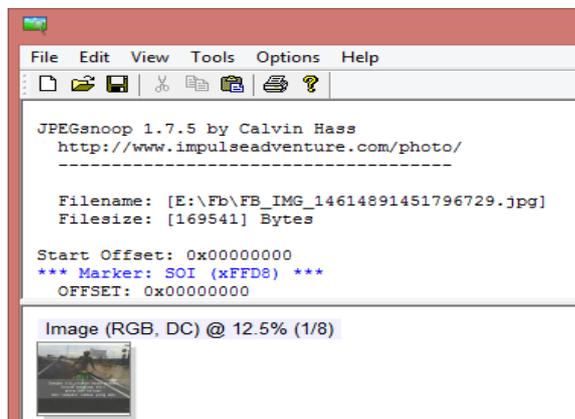
Gambar 03. Aplikasi JPEG SNOOP



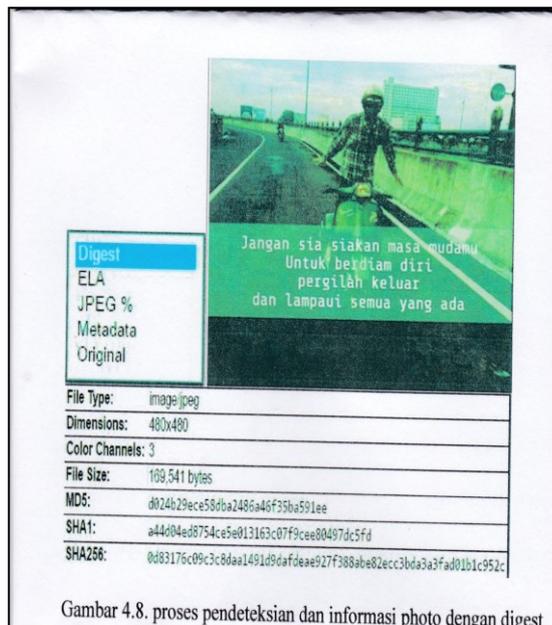
**Gambar 04.** Aplikasi Photo Forensik



**Gambar 05.** Aplikasi Photo Forensik

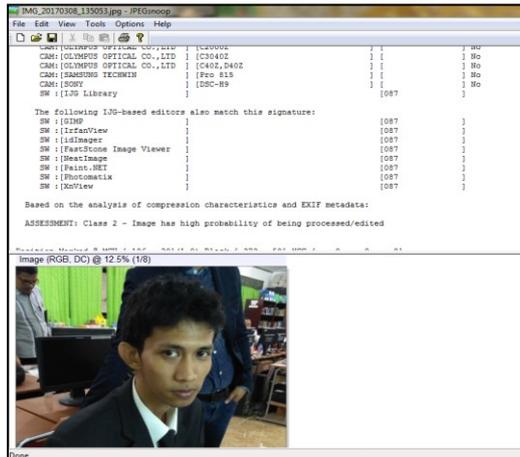


**Gambar 06** JPEG SNOOP asli

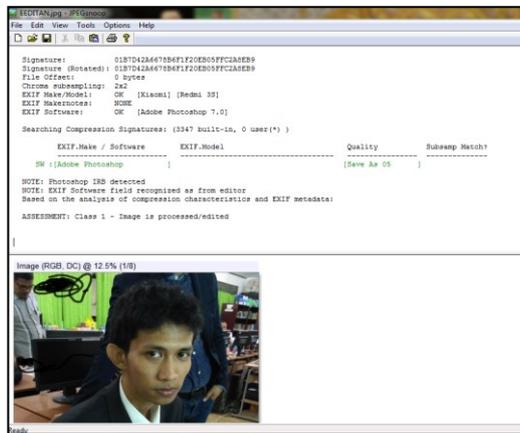


Gambar 4.8. proses pendeteksian dan informasi photo dengan digest

Gambar 07. JPEG SNOOP hasil editan

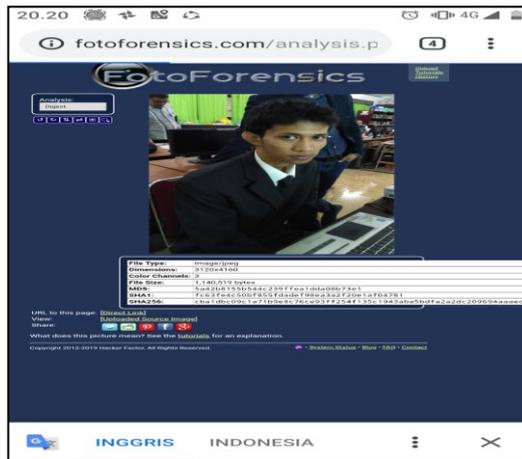


Gambar 08. JPEGSNOOP Palsu



Gambar 09. Photo Forensik Asli





Gambar 10. Foto Forensik Palsu



#### 4. Kesimpulan dan Saran

##### 1). Kesimpulan

Maka dari perbandingan dari kedua aplikasi tersebut dapat di simpulkan bahwa :

1. Jpegsnoop memiliki informasi yang lebih efektif dan detail dibandingkan aplikasi photo forensics di karenakan informasi yang di sediakan oleh jpegsnoop adalah induk data dari gambar yang di imput ke aplikasi jpegsnoop namun, dalam penggunaannya tergolong tidak mudah khususnya bagi pengguna yang masih awam dalam pembacaannya.
2. Photo forensics memiliki cara penggunaan yang tergolong mudah dibandingkan dengan aplikasi Jpegsnoop di karenakan aplikasi photo foresics telah menggolongkan setiap informasi di tiap-tiap ruang hasil analisa aplikasi photo forensics sehingga memudahkan pengguna yang masih awam,

##### 2). Saran

Dalam penelitian skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang masih perlu di lengkapi, dan juga bagian pembahasannya masih kurang dari kata sempurna.maka di harapkan bagi mahasiswa-mahasiswa bisa mengangkat kembali tema ini demi lebih menyempurnakan lagi dalam hal pembuatan skripsi ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Calvin , www.impulseadventure.com  
jpegsnoop website url:  
<http://www.impulseadventure.com/photo/jpegsnoop.html>

Hass ,Calvin , www.impulseadventure.com  
jpegsnoop website informasi detecting photo  
url:  
<http://www.impulseadventure.com/photo/jpeg-huffman-coding.html>

Krawetz, Neal, fotoforensics.com  
fotoforensics website url:  
<http://fotoforensics.com/>  
Krawetz, Neal, fotoforensics.com  
fotoforensics informasi Color Adjustment url:  
<http://fotoforensics.com/tutorial-coloradjustment.php>

Krawetz, Neal, fotoforensics.com  
fotoforensics informasi File Digest url:  
<http://fotoforensics.com/tutorial-digest.php>  
Krawetz, Neal, fotoforensics.com  
fotoforensics informasi Error Level Analysis  
url: <http://fotoforensics.com/tutorial-ela.php>

Krawetz, Neal, fotoforensics.com  
fotoforensics informasi JPEG Quality url:  
<http://fotoforensics.com/tutorial-estq.php>

Krawetz, Neal, fotoforensics.com  
fotoforensics informasi Metadata Analysis url:  
<http://fotoforensics.com/tutorial-meta.php>  
[Http://Www.Defenisi-Pengertian.Com/2015/07/Defenisi-Pengertian-Citra-Image.Html?M=1](http://Www.Defenisi-Pengertian.Com/2015/07/Defenisi-Pengertian-Citra-Image.Html?M=1)

Pengertian.Com/2015/07/Defenisi-Pengertian-Citra-Image.Html?M=1.Kang Idas  
<Http://Www.Defenisi-Pengertian.Com/2015/07/Defenisi-Pengertian-Citra-Image.Html?M=1>

Editing.Html?=1.Rida”  
<Http://Belajarng.Blogspot.Co.Id/2008/09/Pengertian>